

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) yang telah dipublikasikan pada tahun 2014 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia mencapai angka 289.000 jiwa. Dimana terbagi atas beberapa negara, antara lain Amerika Serikat mencapai 9300 jiwa, Afrika Utara 179.000 jiwa dan Asia Tenggara 16.000 jiwa (Warta Kesehatan, 2015). Pada Angka Kematian Bayi (AKB) secara global menurun menjadi 32 per 1.000 Kelahiran hidup pada tahun 2015 (WHO, 2016).

Berdasarkan Depkes Tahun 2010 di Indonesia, sekitar 28% kematian ibu disebabkan karena perdarahan, 13% eklamsi atau gangguan akibat tekanan darah tinggi saat kehamilan, 9% partus lama, 11% komplikasi aborsi dan 10% akibat infeksi, dan penyebab langsung kematian maternal yang paling umum di Indonesia adalah perdarahan 28%, eklamsi 24%, dan infeksi 11%. Penyebab kematian bayi yaitu BBLR 38,94%, asfiksia lahir 27,97%.

Menurut SDKI Tahun 2012, di Indonesia AKI mencapai 359/100.000 KH dan AKB mencapai 32/1000 KH (Kebijakan Kesehatan Indonesia, 2013). Di Kalimantan Barat AKI Tahun 2012 tercatat 143 kasus terjadi dalam per 100 ribu KH. Penyebab kematian terbanyak adalah perdarahan 38,46%, hipertensi dalam kehamilan

(HDK) 26,17%, dan infeksi 4,20%, lain-lain 32,17%. Pada kasus kematian neonatal terjadi sebanyak 507 kasus. Penyebab kematian terbanyak adalah asfiksia sebesar 38,30% dan bayi berat lahir rendah sebanyak 29,59% (Pontianak Post, 2013).

Pemerintah mengeluarkan beberapa program dan upaya antara lain penerapan program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang mulai di uji cobakan sejak tahun 1994. (Kemenkes RI, 2013). Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sebagai salah satu program dan upaya pemerintah guna mengurangi Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi. Penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan strategi pemberdayaan masyarakat terutama keluarga untuk memelihara kesehatannya dan mendapatkan kesehatan ibu dan anak yang berkualitas. Buku KIA sebagaimana tercantum dalam keputusan Menteri Kesehatan No 284/Menkes/SK/III/2004 mengenai buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) memiliki beberapa kegunaan yaitu, sebagai pedoman yang dimiliki ibu dan anak yang berisi informasi dan catatan kesehatan ibu dan anak, dan juga buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), berfungsi sebagai satu-satunya alat pencatatan kesehatan ibu dan anak, selain itu isi dari buku KIA juga berfungsi sebagai alat penyuluh kesehatan atau pembelajaran, dan alat komunikasi kesehatan (Kepmenkes RI No 284, 2004).

Petugas kesehatan diharapkan mampu mengidentifikasi dan melakukan penanganan resiko tinggi atau komplikasi secara dini

serta meningkatkan status kesehatan wanita hamil. Agar dapat memberikan kesehatan maternal dan neonatal yang berkualitas di butuhkan tenaga kesehatan yang terampil dan juga sarana dan prasarana yang memadai. Salah satu upayanya yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petugas kesehatan dalam menolong persalinan berdasarkan konsep asuhan persalinan normal.

Terkait latar belakang tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. M dan By. Ny. M di Kota Pontianak”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka di rumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana Asuhan Kebidanan Secara Komprehensif Pada Ny. M dan By. Ny. M di Kota Pontianak”?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. M dan By. Ny. M di kota Pontianak.

### **2. Tujuan Khusus**

a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan

- komprehensif pada Ny. M dan By. Ny M.
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada kasus Ny. M dan By. Ny. M.
  - c. Untuk menegakkan analisis kasus pada Ny. M dan By. Ny. M.
  - d. Untuk mengetahui penatalaksanaan kasus pada Ny. M dan By. Ny. M.
  - e. Untuk menganalisis perbedaan konsep dasar teori dengan pada Ny. M dan By. Ny. M.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi institusi RS/RB/BPM**

Untuk meningkatkan sumber daya manusia dan kualitas asuhan kebidanan agar dapat bekerja secara harmonis dalam layanan kebidanan guna meningkatkan mutu kesehatan sesuai standar operasional prosedur (SOP) mengenai kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, imunisasi dan KB.

##### **2. Bagi subyek penelitian**

Agar subyek maupun masyarakat bisa melakukan deteksi dini kesehatan masyarakat mengenai kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, imunisasi, dan KB.

##### **3. Bagi tenaga kesehatan**

Sebagai masukan tenaga kesehatan khususnya bidan dalam

memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, imunisasi, dan KB.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Ruang lingkup materi**

Materi dalam laporan tugas akhir ini adalah asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi-baru lahir, imunisasi dasar lengkap sampai anak usia satu tahun dan keluarga berencana.

### **2. Ruang lingkup responden**

Ruang lingkup responden dalam asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. M dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir (BBL), imunisasi, KB dan By. Ny. M.

### **3. Ruang lingkup waktu**

Penelitian ini di mulai dari tanggal 11 Mei - 19 September 2016, yaitu mulai dari kunjungan Antenatal Care Trimester pertama sampai bayi berusia satu tahun..

### **4. Ruang lingkup tempat**

Kunjungan *antenatal care* dan imunisasi di lakukan di Puskesmas khatulistiwa. Sedangkan persalinan, bayi baru lahir di lakukan di Puskesmas Khatulistiwa dan kunjungan nifas dan

kunjungan bayi baru lahir di lakukan di rumah Ny. M yaitu di Jl. Khatulistiwa, Kota Pontianak.

#### F. Keaslian Penelitian

Berdasarkan hasil penelusuran kepustakaan yang sudah dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan penelitian yang mirip dan dilakukan oleh:

Penulis	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian
Nurfitriani (2016)	<i>Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. M. dan By. Ny. M. di BPM Nurhasanah Tahun 2016</i>	Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus/case study resert (CSR) dan hasilnya Asuhan kebidanan pada 1 pasien dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney.
Nur Elita (2016)	<i>Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. J. dan By. Ny. J di BPM. Nurhasanah Tahun 2016</i>	Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus/case study resert (CSR) dan hasilnya asuhan kebidanan pada 1 pasien dengan

		persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney.
Fadwa Ummu Nafisa (2013)	<i>Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. L dan By. Ny. L di BPM Utin Mulia Tahun 2013</i>	Penelitian Ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus/case study resert (CSR) dan hasilnya Asuhan kebidanan pada 1 pasien dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney.

*Sumber : Nurfitriani (2016); Elita (2016); Nafisa (2013)*

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian saat ini yaitu terletak pada tempat, subyek, waktu. Sedangkan kesamaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode yang diberikan yaitu metode asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal.